JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil
Vol. 7, No. 4, November 2024: hlm 1239-1254 EISSN 2622-545X

ANALISIS *KEY SUCCESS FACTORS* KEPEMIMPINAN DAN PERAN *SITE MANAGER* SEBAGAI PIMPINAN LEVEL MENENGAH DI PROYEK TOL CISUMDAWU

Muhammad Ihsan Gunawan[1] dan Wahyu Indra Sakti[2]

[1]Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
ihsangunawan62@gmail.com

[2]Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
wahyusaidi@gmail.com

Masuk: 22-11-2023, revisi: 29-02-2023, diterima untuk diterbitkan: 26-03-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the role and duties of the site manager as a middle level leader on the Cisumdawu toll road project and analyze the key success factors of site manager leadership as a middle level leader on the Cisumdawu toll road project. There are two benefits to this research, theoretical benefits, to find out the key success factors for site manager leadership. Practical benefits can be a reference material for other agencies or parties to become effective leaders. Quantitative research method using literature study and questionnaire data collection techniques. The location of the research object is the Cileunyi–Sumedang–Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project. The results of the research show 10 key leadership factors for site managers as middle level leaders in projects..

Keywords: site manager; key success factor; leadership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tugas site manager sebagai pimpinan level menengah pada proyek tol Cisumdawu dan menganalisis *key success factor* kepemimpinan site manager sebagai pimpinan level menengah pada proyek tol Cisumdawu. Ada dua manfaat penelitian ini manfaat teoritis, untuk mengetahui *key success factor* kepemimpinan *site manager*. Manfaat praktis, dapat menjadi bahan acuan bagi instansi atau pihak lain untuk menjadi pemimpin yang efektif. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur dan kuesioner. Lokasi objek penelitian yaitu di Proyek Jalan Tol Cileunyi–Sumedang–Dawuan (Cisumdawu). Hasil dari penelitian terdapat 10 faktor kunci kepemimpinan site manager sebagai pimpinan level menengah di proyek.

Kata Kunci: *Site Manager*; *Key Success Factor*; Kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Seiring berjalannya waktu perkembangan sektor industri konstruksi tidak lepas dari peran serta perusahaan konstruksi dalam pembangunan yang ditentukan oleh sumber daya yang terlibat di dalamnya. Pembangunan infrastruktur jalan tol di Indonesia sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan proses distribusi barang dan jasa, serta mengurangi kemacetan.

Jalan tol adalah jalan bebas hambatan yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaanya diwajibkan membayar tol. Tol merupakan sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk penggunaan jalan tol (UU No. 38 Tahun 2004).

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh para pekerja sebagai kemampuan memimpin untuk mempengaruhi orang yang dipimpinya untuk mendapatkan rasa hormat, kepatuhan, loyalitas dan kooperatif untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan bersama antara pemimpin dan pengikutnya.

Dalam sebuah proyek konstruksi gaya kepemimpinan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan proyek. Gaya kepememimpinan memiliki pengaruh yang berbeda bagi setiap anggota (Tanujaya et al, 2016).

Seorang manajer proyek memegang peran penting dalam keberhasilan proyek. Sebagai pemimpin manajer proyek harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung segala aspek selama pelaksanaan proyek, sehingga proyek berjalan dengan baik dan berhasil (Sonelma dan Sucita, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui *key success factor* kepemimpinan *site manager*. Dan dapat menarik kesimpulan mengenai *key success factor* kepemimpinan *site manager* pada proyek jalan tol Cisumdawu.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dalam usulan penelitian ini muncul rumusan masalah yaitu: Apa saja *key success factor* kepemimpinan site manager terhadap keberhasilan proyek jalan tol Cisumdawu?

Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran dan tugas *site manager* sebagai pimpinan level menengah pada proyek tol Cisumdawu.
2. Untuk menganalisis *key success factor* kepemimpinan *site manager* sebagai pimpinan level menengah pada proyek tol Cisumdawu.

Jalan tol

Menurut UU No 38 Tahun 2004, jalan diartikan sebagai infrastruktur transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk seluruh bangunan dan peralatannya yang digunakan untuk lalu lintas yang berada di atas, di bawah, maupun di permukaan tanah dan air. Namun, untuk jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel tidak termasuk dalam definisi ini. Jalan tol adalah jalan bebas hambatan yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaanya diwajibkan membayar, untuk membantu pemeliharaan dan pengembangan jalan. Tol merupakan biaya yang dikeluarkan oleh penggunaan jalan tol, dapat diartikan bahwa setiap pengguna jalan tol wajib membayarkan tarif tol yang telah ditentukan. Sesuai dengan UU No 38 Tahun 2004, jalan terbagi menjadi dua yaitu jalan khusus dan jalan umum, jalan tol merupakan salah satu dari jenis jalan umum.

Pada pasal 43 UU No.38 Tahun 2004, ada beberapa tujuan diselenggarakannya jalan tol yaitu, sebagai berikut:

1. Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang, sehingga mengurangi tingkat kemacetan dan dapat meningkatkan efisiensi mobilitas kendaraan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi barang dan jasa untuk menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya jalan tol, transportasi barang dan jasa dapat menjangkau berbagai wilayah dengan cepat dan mudah.
3. Meringankan beban dana pemerintah pusat melalui partisipasi pengguna jalan. Dengan adanya tarif tol, biaya pemeliharan dan pengembangan jalan tol dapat sebagian ditanggung oleh pengguna, sehingga mengurangi beban keuangan pemerintah.
4. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan.
5. Memajukan serta meningkatkan aksesibilitas dari daerah potensial yang belum berkembang.
6. Memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dengan demikian, jalan tol memiliki peran penting untuk memperlancar lalu lintas, mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan meringankan beban pemerintah. Adanya sistem tol, kita dapat merasakan kenyamanan dan kemudahan akses dalam beraktivitas dan berpergian.

Key Success Factor

Menurut Rahayu (2016), *key success factor* adalah faktor-faktor kunci yang bisa membuat karir, profesi dan bisnis mencapai keberhasilan. Setiap perusahaan sudah dipastikan memiliki *key success factors* untuk mencapai sasaran perusahaan secara efisien dan efektif. Dalam mencapai *key success factors* suatu perusahaan harus melakukan pengamatan terhadap lingkungannya untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh unutk mencapainya, kemudian memuat strategi secara teliti dan cermat. Faktor kunci keberhasilan sering disebut dengan nama *Critical Success Factors, Pulse Points, Key Variables* dan *Key Result Factor*s.

Jadi, *Key Success Factors* (KSF) adalah singkatan dari faktor kunci keberhasilan. KSF ini merujuk kepada faktor-faktor atau elemen penting yang harus diperhatikan oleh para anggota yang telibat dalam suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam suatu proyek, organisasi atau usaha.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah seorang pemimpin yang menggunakan wewenang dan tanggung jawab untuk mempengaruhi anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan dapat diukur melalui kecerdasan, penghargaan, memotivasi dan bekerja sama dengan bawahan (Fahmi, 2021). Sedangkan menurut Yunita (2020), kepemimpinan didefinisikan

sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mengajak, mendorong, mengarahkan, menuntun dan menggerakkan orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tanujaya, et al (2016), kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting bagi suatu organisasi karena tediri dari pemimpin dan bawahan yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun, menurut Harahap (2015) seorang pemimpin harus memiliki kelebihan dibandingkan dengan para anggotanya di dalam suatu organisasi agar lebih berwibawa, dihormati dan dipatuhi oleh para anggotanya.

Jadi kepemimpinan merupakan kelebihan yang dimiliki seorang pemimpin dalam suatu organisasi agar dapat mempengaruhi, mengajak, mendorong, menuntun dan menggerakkan para anggotanya dengan menggunakan kecerdasan, penghargaan, motivasi dan bekerja sama untuk mencapai sasaran organisasi, sehingga timbul rasa berwibawa, dihormati dan dipatuhi.

Site Manager

Site manager adalah seorang wakil dari pimpinan proyek yang memiliki tanggung jawab terhadap semua pekerjaan di lapangan dan mengontrol jalannya pekerjaan di lapangan agar selesai sesuai dengan waktu kontrak yang disepakati bersama dengan pemilik proyek dan harus bisa memahami dan menguasai rencana kerja proyek secara mendalam. Selain itu *site manager* juga harus memiliki kemampuan manajemen serta mampu mengelola seluruh sumber daya manusia yang ditugaskan secara efisien dan produktif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tahapan penelitian

Pada tahapan peneletian ini menjelaskan metode hingga alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data oleh peneliti.

1. Persiapan penelitian
   Pada tahap ini dilakukan kajian pustaka dari penelitian sejenis sebelumnya untuk mendapatkan variabel yang akan digunakan. Variabel yang dimaksud merupakan kepemimpinan *site manager*.
2. Pemilihan metode
   Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan cara melakukan pembagian kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data yang bersifat numerik yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.
3. Pengumpulan data
   Pada tahap pengumpulan data, yaitu data yang didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian direkap dan dianalisis untuk mengetahui *key success factor* kepemimpinan *site manager*.
4. Pengolahan data
   Mengolah data yang telah dikumpulkan mentabulasi menggunakan MS Excel kemudian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS 26.0 *for Windows* untuk melihat data yang didapat valid dan reliabel. Kemudian dianalisis menggunakan analisis *Relative Importance Index* (RII) untuk mengetahui peringkat variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini, setelah didapatkan peringkat tertinggi dari analisis RII selanjutnya akan dianalisis kembali dengan analisis kualitatif.
5. Hasil dan Kesimpulan
   Menyajikan hasil dan kesimpulan dari data yang telah diolah.

Deskripsi lokasi penelitian

Lokasi objek penelitian yaitu di Proyek Jalan Tol Cileunyi–Sumedang–Dawuan (Cisumdawu) dengan total panjang 61,60 km. Proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu termasuk salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) Pemerintah yang akan melewati Ciluenyi, Sumedang dan Dawuan yang terhubung dengan Jalan Tol Akses Bandara Internasional Jawa Barat di Kertajati.

Gambar 1. Lokasi penelitian

Kriteria penentuan sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misal dikarenakan keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang didapat dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014).

Maka, yang akan dijadikan sampel penelitian adalah *site manager* pada proyek tol Cisumdawu sebanyak 14 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Literatur
   Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel yang akan dipakai pada penelitian ini. Melalui buku, jurnal-jurnal serta referensi lain terkait dengan penelitian ini.
2. Kuesioner
   Pada penelitian ini kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data primer mengenai key success factor kepemimpinan site manager. Tujuan dalam pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis pertanyaan tertutup yang artinya variasi jawaban telah ditentukan dahulu oleh peneliti, agar responden tidak mendapatkan kebebasan menjawab selain jawaban yang telah disediakan.

Adapun beberapa variable yang digunakan untuk lembar kuesioner untuk dijadikan pertanyaan-pertanyaan, lebih jelasnya dapat melihat Tabel 1.

Tabel 1. Variabel penelitian

Variabel	No.	Indikator	Faktor
Kepemimpinan	X1	Kemampuan tumbuh berkembang	*Site manager* dapat terus mengembangkan diri sendiri terutama tentang proyek jalan tol
	X2		*Site manager* mengajak bawahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang proyek jalan tol
	X3	Sifat inkuisitif (rasa ingin tahu)	*Site manager* memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
	X4		*Site manager* tidak merasa puas dengan pengetahuan yang dimiliki
	X5		*Site manager* memiliki kemauan dan keinginan untuk mencari dan menemukan hal baru (terutama proyek jalan tol)
	X6	Kemampuan analitik	Jika terjadi masalah *site manager* dapat dengan cepat memberi keputusan
	X7		Jika terjadi masalah *Site manager* dapat dengan cepat mengatasi
	X8	Daya ingat yang kuat	*Site manager* memiliki daya ingat yang kuat
	X9		*Site manager* mampu mengingat informasi yang tersimpan pada dirinya

Tabel 2 (*Lanjutan*). Variabel penelitian

Variabel	No.	Indikator	Faktor
Kepemimpinan	X10	Komunikasi efektif	*Site manager* dapat berkomunikasi dengan baik terhadap atasan dan bawahan
	X11		*Site manager* dapat menyatakan pendapat kepada atasan dan menegur bawahan
	X12	Mendidik	*Site manager* memberi tahu cara yang benar jika bawahan melakukan tugas dengan kurang tepat
	X13		*Site manager* dapat memberi nasihat untuk bawahan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya
	X14	Objektif	*Site manager* bersikap objektif untuk menyelesaikan konflik
	X15		*Site manager* bersikap adil pada bawahan
	X16	Keteladanan	*Site manager* datang tepat waktu
	X17		*Site manager* memperlakukan bawahan secara manusiawi
	X18		*Site manager* dapat mencerminkan sikap yang baik untuk ditiru bawahan
	X19	Menjadi pendengar yang baik	*Site manager* mendengarkan perintah, instruksi dan nasihat dari atasan
	X20		*Site manager* mendengarkan saran, pandangan dan nasihat rekan setingkat
	X21		*Site manager* mendengarkan saran dan pendapat, bahkan keluhan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan
	X22	Adaptasi	Dalam menyelesaikan masalah *site manager* tidak terpacu dengan cara yang pernah digunakan
	X23		*Site manager* dapat menyesuaikan gaya, teknik dan bahasa dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya
	X24	Fleksibel	*Site manager* dapat merubah cara berpikir dalam situasi dan kondisi tertentu
	X25		*Site manager* dapat merubah cara bertindak dalam situasi dan kondisi tertentu
	X26		*Site manager* dapat merubah cara bersikap dalam situasi dan kondisi tertentu
	X27		*Site manager* dapat merubah cara berperilaku dalam situasi dan kondisi tertentu
	X28	Ketegasan	*Site manager* memberikan teguran kepada bawahan jika salah
	X29		*Site manager* memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan jika salah
	X30		*Site manager* mengambil tindakan yang bersifat mendidik untuk bawahan jika melakukan kesalahan
	X31	Keberanian	*Site manager* berani dalam mengambil keputusan
	X32		Dalam mengambil keputusan *Site manager* memperhitungkan segala risiko
	X33	Orientasi masa depan	*Site manager* belajar dari kesalahan yang pernah dilakukan
	X34		*Site manager* mengembangkan hal-hal yang membuat organisasinya mencapai tujuan
	X35	Hubungan	*Site manager* membangun hubungan baik dengan bawahan
	X36		*Site manager* membangun hubungan baik dengan rekan setingkat
	X37		*Site manager* membangun hubungan baik dengan atasan
	X38		*Site manager* membebaskan bawahan dalam berekspresi
	X39	Pengambilan keputusan	*Site manager* melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan
	X40		Dalam mengambil keputusan *site manager* tidak merugikan bawahan dan dapat diterima
Site manager	X41	Perencanaan	*Site manager* merencanakan Time Schedule
	X42		*Site manager* menyusun metode kerja yang efisien dan efektif
	X43		*Site manager* merencanakan penggunaan alat, bahan dan pekerjaan sesuai dengan volume dan waktu penggunaan

Tabel 3 (*Lanjutan*). Variabel penelitian

Variabel	No.	Indikator	Faktor
Site manager	X44	Controlling pengarahan	*Site manager* memberikan instruksi dan pengarahan pekerjaan kepada pelaksana
	X45		*Site manager* melakukan kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan
	X46	Laporan	*Site manager* membuat laporan pelaksanaan pekerjaan
	X47		*Site manager* membicarakan masalah-masalah khusus yang terjadi pada saat pelaksaan pekerjaan
	X48	Pengaturan tenaga kerja	*Site manager* mengatur penggunakaan tenaga pada pelaksanaan proyek
	X49	Pelaksanaan	*Site manager* mengkoodinir pekerjaan subkontraktor dan mandor borong agar tetap sesuai jadwal
	X50		*Site manager* mengevaluasi metode kerja yang digunakan
	X51		*Site manager* mengorganisasikan pengendalian dan evaluasi penggunaan sumber daya

Metode analisis

Analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, untuk mendapatkan data numerik yang selanjutnya akan dilakukan analisis statistik. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan jawaban yang dipilih. Adapun lebih jelasnya dapat melihat **Tabel 2**:

Tabel 4. Skala likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Uji validitas

Pengujian validitas digunakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Jika data valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diperlukan peneliti (Sugiyono, 2014).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut menghasilkan data yang diperlukan.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi bivariate yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan pada setiap instrumen dengan total skor variabel. Untuk mempermudah dalam pengujian validitas maka menggunakan aplikasi/ *software*, yaitu SPSS 26.0 *for Windows*.

Uji reliabilitas

Suatu data bisa dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2014).

Setelah bisa menentukan bahwa kuesioner yang telah dibuat dalam penelitian ini valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan instrumen dari variabel, suatu variabel dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konstan dari waktu ke waktu. Untuk pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel.

Diagram alur penelitian

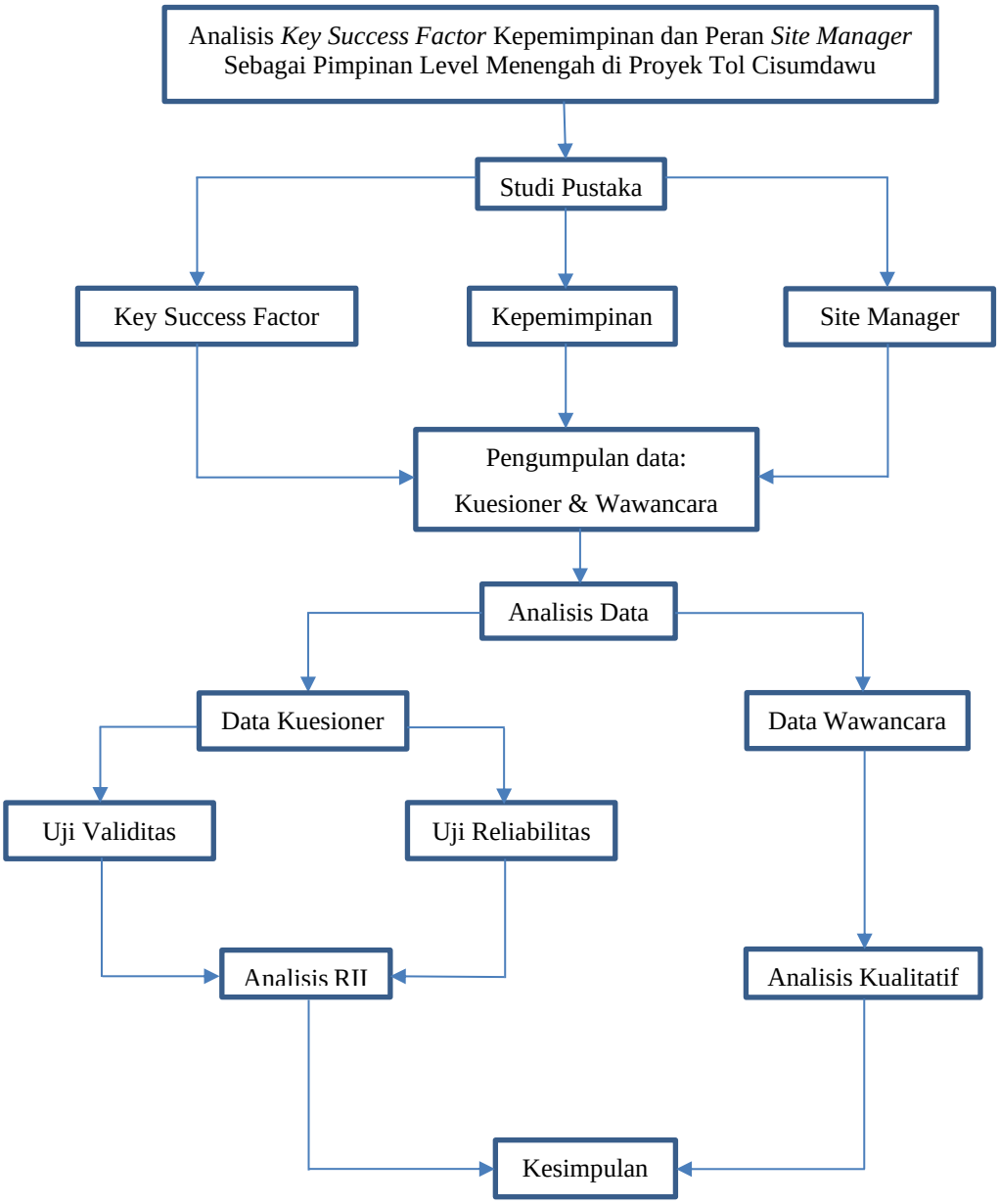

Gambar 2. Diagram alur penelitian

Analisis *Relative Importance Index* (RII)

Analisis data peringkat menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII) yang sangat efektif dalam menentukan peringkat faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *key success factor* kepememimpinan. RII merupakan pendekatan yang kuat untuk mengukur dan membandingkan tingkat kepentingan relatif dari setiap faktor yang dianalisis. Dengan menggunakan rumus yang ditetapkan dalam persamaan dibawah, dapat menghitung dan menetapkan peringkat yang jelas bagi setiap faktor yang mempengaruhi *key success factor* kepemimpinan.

$$RII\ (\%) = \frac{5(n_5) + 4(n_4) + 3(n_3) + 2(n_2) + 1(n_1)}{5\ \text{x}\ (n_5 + n_4 + n_3 + n_2 + n_1)} \quad (1)$$

Keterangan:
RII = Relative Importance Index dari tiap faktor
$n5$ = jumlah narasumber yang memberikan skor 5 pada skala

$n4$ = jumlah narasumber yang memberikan skor 4 pada skala
$n3$ = jumlah narasumber yang memberikan skor 3 pada skala
$n2$ = jumlah narasumber yang memberikan skor 2 pada skala
$n1$ = jumlah narasumber yang memberikan skor 1 pada skala
5 = skala *likert* paling besar yang dipakai

Tabel 5. Rentang level nilai RII

Rentang Nilai RII	Level Kepentingan
$0,8 \leq RII \leq 1$	*High* (H)
$0,6 \leq RII < 0,8$	*High-Medium* (H-M)
$0,4 \leq RII < 0,6$	*Medium* (M)
$0,2 \leq RII < 0,4$	*Medium-Low* (M-L)
$0 \leq RII < 0,2$	*Low* (L)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner ini diisi dengan total 14 responden yang merupakan *site manager* yang bekerja pada proyek jalan tol Cisumdawu.

Tabel 6. Tabulasi hasil kuesioner

No	Skala					No	Skala					No	Skala					No	Skala					No	Skala				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
X1	0	0	0	6	8	**X14**	0	0	0	5	9	**X27**	0	1	1	9	3	**X40**	0	1	1	7	5							
X2	0	0	0	7	7	**X15**	0	0	0	4	10	**X28**	0	1	1	6	6	**X41**	0	0	1	6	7							
X3	1	0	1	6	6	**X16**	0	0	1	6	7	**X29**	0	0	1	4	9	**X42**	0	0	0	7	7							
X4	3	0	3	3	5	**X17**	0	0	0	3	11	**X30**	0	0	1	4	9	**X43**	0	0	1	8	5							
X5	0	0	0	8	6	**X18**	0	0	0	4	10	**X31**	0	0	1	4	9	**X44**	0	0	1	8	5							
X6	0	0	0	7	7	**X19**	0	0	1	7	6	**X32**	0	0	0	5	9	**X45**	0	0	0	5	9							
X7	0	0	0	7	7	**X20**	0	0	2	6	6	**X33**	0	0	1	6	7	**X46**	0	0	0	10	4							
X8	0	0	2	8	4	**X21**	0	0	0	4	10	**X34**	0	0	0	4	10	**X47**	0	0	0	8	6							
X9	0	0	0	9	5	**X22**	1	0	2	8	3	**X35**	0	0	0	7	7	**X48**	0	1	3	3	7							
X10	0	0	0	5	9	**X23**	0	0	1	7	6	**X36**	0	0	1	6	7	**X49**	0	0	0	4	10							
X11	1	0	2	4	7	**X24**	0	0	1	8	5	**X37**	0	0	1	5	8	**X50**	0	0	0	5	9							
X12	0	0	0	7	7	**X25**	0	0	1	8	5	**X38**	0	1	0	8	5	**X51**	0	0	0	7	7							
X13	0	0	0	4	10	**X26**	0	0	2	9	3	**X39**	0	1	1	7	5													

Deskripsi karakteristik responden

Profil responden yang didapat sebagian besar (42,9%) berusia 36-45 tahun dengan jumlah seluruh responden adalah laki-laki. Dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar responden berpendidikan SMA (57,1%), sedangkan dilihat dari lama bekerja sebagian besar responden telah bekerja selama > 5 tahun (78,6%). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 7. Karakteristik responden

		Frekuensi	Persen
Usia	< 25 Tahun	0	0,0
	26-35 Tahun	5	35,7
	36-45 Tahun	6	42,9
	> 46 Tahun	3	21,4
	Total	14	100,0
Jenis Kelamin	Laki Laki	14	100,0
Pendidikan	SMA	8	57,1
	S1	6	42,9
	Total	14	100,0
Lama Bekerja	2 Tahun	3	21,4
	> 5 Tahun	11	78,6
	Total	14	100,0

Uji Validitas

Penyebaran kuesioner yang dilakukan di Proyek tol Cisumdawu dengan total responden 14 yaitu *site manager* yang melakukan pengisian kuesioner dari 51 variabel penelitian. Pada Tabel 6 yang telah di uji menggunakan *software* SPSS Versi 26 *Windows*. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan kepada responden hasilnya dinyatakan valid setelah dibandingkan dengan nilai r tabel dengan signifikansi 5%. Namun terdapat tiga pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 5, 23 dan 38 dikarenakan nilainya < 0,532.

Tabel 8. Hasil uji validitas

No	Var	Pertanyaan	rVariabel	rTabel	Keterangan
1	X1	*Site manager* dapat terus mengembangkan diri sendiri terutama tentang proyek jalan tol	.800	0,532	Valid
2	X2	*Site manager* mengajak bawahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang proyek jalan tol	.805	0,532	Valid
3	X3	Site manager memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	.899	0,532	Valid
4	X4	*Site manager* tidak merasa puas dengan pengetahuan yang dimiliki	.875	0,532	Valid
5	X5	*Site manager* memiliki kemauan dan keinginan untuk mencari dan menemukan hal baru (terutama proyek jalan tol)	0,098	0,532	Tidak Valid
6	X6	Jika terjadi masalah *site manager* dapat dengan cepat memberi keputusan	.845	0,532	Valid
7	X7	Jika terjadi masalah *site manager* dapat dengan cepat mengatasi	.845	0,532	Valid
8	X8	*Site manager* memiliki daya ingat yang kuat	.864	0,532	Valid
9	X9	*Site manager* mampu mengingat informasi yang tersimpan pada dirinya	.740	0,532	Valid
10	X10	*Site manager* dapat berkomunikasi dengan baik terhadap atasan dan bawahan	.803	0,532	Valid
11	X11	*Site manager* dapat menyatakan pendapat kepada atasan dan menegur bawahan	.967	0,532	Valid
12	X12	*Site manager* memberi tahu cara yang benar jika bawahan melakukan tugas dengan kurang tepat	.914	0,532	Valid
13	X13	*Site manager* dapat memberi nasihat untuk bawahan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya	.893	0,532	Valid
14	X14	*Site manager* bersikap objektif untuk menyelesaikan konflik	.786	0,532	Valid
15	X15	*Site manager* bersikap adil pada bawahan	.755	0,532	Valid
16	X16	*Site manager* datang tepat waktu	.714	0,532	Valid
17	X17	*Site manager* memperlakukan bawahan secara manusiawi	.807	0,532	Valid
18	X18	*Site manager* dapat mencerminkan sikap yang baik untuk ditiru bawahan	.569	0,532	Valid

Tabel 9 (*Lanjutan*). Hasil uji validitas

No	Var	Pertanyaan	rVariabel	rTabel	Keterangan
19	X19	*Site manager* mendengarkan perintah, instruksi dan nasihat dari atasan	.828	0,532	Valid
20	X20	*Site manager* mendengarkan saran, pandangan dan nasihat rekan setingkat	.818	0,532	Valid
21	X21	*Site manager* mendengarkan saran dan pendapat, bahkan keluhan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan	.813	0,532	Valid
22	X22	Dalam menyelesaikan masalah *site manager* tidak terpacu dengan cara yang pernah digunakan	.814	0,532	Valid
23	X23	*Site manager* dapat menyesuaikan gaya, teknik dan bahasa dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya	0,338	0,532	Tidak Valid
24	X24	*Site manager* dapat merubah cara berpikir dalam situasi dan kondisi tertentu	.909	0,532	Valid
25	X25	*Site manager* dapat merubah cara bertindak dalam situasi dan kondisi tertentu	.909	0,532	Valid
26	X26	*Site manager* dapat merubah cara bersikap dalam situasi dan kondisi tertentu	.899	0,532	Valid
27	X27	*Site manager* dapat merubah cara berperilaku dalam situasi dan kondisi tertentu	.776	0,532	Valid
28	X28	*Site manager* memberikan teguran kepada bawahan jika salah	.847	0,532	Valid
29	X29	*Site manager* memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan jika salah	.923	0,532	Valid
30	X30	*Site manager* mengambil tindakan yang bersifat mendidik untuk bawahan jika melakukan kesalahan	.728	0,532	Valid
31	X31	*Site manager* berani dalam mengambil keputusan	.838	0,532	Valid
32	X32	Dalam mengambil keputusan *site manager* memperhitungkan segala risiko	.706	0,532	Valid
33	X33	*Site manager* belajar dari kesalahan yang pernah dilakukan	.896	0,532	Valid
34	X34	*Site manager* mengembangkan hal-hal yang membuat organisasinya mencapai tujuan	.790	0,532	Valid
35	X35	*Site manager* membangun hubungan baik dengan bawahan	.676	0,532	Valid
36	X36	*Site manager* membangun hubungan baik dengan rekan setingkat	.734	0,532	Valid
37	X37	*Site manager* membangun hubungan baik dengan atasan	.683	0,532	Valid
38	X38	*Site manager* membebaskan bawahan dalam berekspresi	0,471	0,532	Tidak Valid
39	X39	*Site manager* melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan	.891	0,532	Valid
40	X40	Dalam mengambil keputusan *site manager* tidak merugikan bawahan dan dapat diterima	.891	0,532	Valid
41	X41	*Site manager* merencanakan Time Schedule	.812	0,532	Valid
42	X42	*Site manager* menyusun metode kerja yang efisien dan efektif	.781	0,532	Valid
43	X43	*Site manager* merencanakan penggunaan alat, bahan dan pekerjaan sesuai dengan volume dan waktu penggunaan	.808	0,532	Valid
44	X44	*Site manager* memberikan instruksi dan pengarahan pekerjaan kepada pelaksana	.863	0,532	Valid
45	X45	*Site manager* melakukan kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan	.783	0,532	Valid
46	X46	*Site manager* membuat laporan pelaksanaan pekerjaan	.710	0,532	Valid
47	X47	*Site manager* membicarakan masalah-masalah khusus yang terjadi pada saat pelaksaan pekerjaan	.766	0,532	Valid
48	X48	*Site manager* mengatur penggunakaan tenaga pada pelaksanaan proyek	1.000	0,532	Valid
49	X49	*Site manager* mengkoodinir pekerjaan subkontraktor dan mandor borong agar tetap sesuai jadwal	.723	0,532	Valid

Tabel 10 (*Lanjutan*). Hasil uji validitas

No	Var	Pertanyaan	rVariabel	rTabel	Keterangan
50	X50	*Site manager* mengevaluasi metode kerja yang digunakan	.915	0,532	Valid
51	X51	*Site manager* mengorganisasikan pengendalian dan evaluasi penggunaan sumber daya	.843	0,532	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan software SPSS Versi 26 *Windows*. Suatu alat ukur bisa dikatakan reliable jika nilai reliabilitas > 0,600 dimana 0,600 merupakan nilai standarisasi nilai reliabilitas, dalam uji reliabilitas ini hanya menggunakan faktor-faktor yang dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas yaitu sebanyak 48 faktor. Jadi, instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha*nya sebesar 0,913 lebih dari 0,600 (Tabel 7).

Tabel 11. Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	48

Analisis RII

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, terdapat 48 variabel kepemimpinan site manager di proyek yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, variabel-variabel tersebut akan diurutkan berdasarkan metode RII untuk menentukan tingkat kepentingannya.

Dari hasil penentuan peringkat yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel X17 yaitu *site manager* memperlakukan bawahan secara manusiawi, memperoleh peringkat tertinggi dengan nilai RII (0,9571), lihat Tabel 8. Berarti memperlakukan bawahan secara manusiawi merupakan salah satu faktor kunci dalam kepemimpinan.

Tabel 12. Hasil peringkat uji RII

Var	Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X17	*Site manager* memperlakukan bawahan secara manusiawi	0,9571	1	*High*
X13	*Site manager* dapat memberi nasihat untuk bawahan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya	0,9429	2	*High*
X15	*Site manager* bersikap adil pada bawahan	0,9429	3	*High*
X18	*Site manager* dapat mencerminkan sikap yang baik untuk ditiru bawahan	0,9429	4	*High*
X21	*Site manager* mendengarkan saran dan pendapat, bahkan keluhan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan	0,9429	5	*High*
X34	*Site manager* mengembangkan hal-hal yang membuat organisasinya mencapai tujuan	0,9429	6	*High*
X49	*Site manager* mengkoodinir pekerjaan subkontraktor dan mandor borong agar tetap sesuai jadwal	0,9429	7	*High*
X10	*Site manager* dapat berkomunikasi dengan baik terhadap atasan dan bawahan	0,9286	8	*High*
X14	*Site manager* bersikap objektif untuk menyelesaikan konflik	0,9286	9	*High*
X32	Dalam mengambil keputusan *site manager* memperhitungkan segala risiko	0,9286	10	*High*
X45	*Site manager* melakukan kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan	0,9286	11	*High*
X50	*Site manager* mengevaluasi metode kerja yang digunakan	0,9286	12	*High*
X1	*Site manager* dapat terus mengembangkan diri sendiri terutama tentang proyek jalan tol	0,9143	13	*High*
X29	*Site manager* memberikan pembinaan dan pengarahan kepada bawahan jika salah	0,9143	14	*High*
X30	*Site manager* mengambil tindakan yang bersifat mendidik untuk bawahan jika melakukan kesalahan	0,9143	15	*High*

Tabel 13 (*Lanjutan*). Hasil peringkat uji RII

Var	Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X31	*Site manager* berani dalam mengambil keputusan	0,9143	16	*High*
X2	*Site manager* mengajak bawahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang proyek jalan tol	0,9000	17	*High*
X6	Jika terjadi masalah *site manager* dapat dengan cepat memberi keputusan	0,9000	18	*High*
X7	Jika terjadi masalah *site manager* dapat dengan cepat mengatasi	0,9000	19	*High*
X12	*Site manager* memberi tahu cara yang benar jika bawahan melakukan tugas dengan kurang tepat	0,9000	20	*High*
X35	*Site manager* membangun hubungan baik dengan bawahan	0,9000	21	*High*
X37	*Site manager* membangun hubungan baik dengan atasan	0,9000	22	*High*
X42	*Site manager* menyusun metode kerja yang efisien dan efektif	0,9000	23	*High*
X51	*Site manager* mengorganisasikan pengendalian dan evaluasi penggunaan sumber daya	0,9000	24	*High*
X5	*Site manager* memiliki kemauan dan keinginan untuk mencari dan menemukan hal baru (terutama proyek jalan tol)	0,8857	25	*High*
X16	*Site manager* datang tepat waktu	0,8857	26	*High*
X33	*Site manager* belajar dari kesalahan yang pernah dilakukan	0,8857	27	*High*
X36	*Site manager* membangun hubungan baik dengan rekan setingkat	0,8857	28	*High*
X41	*Site manager* merencanakan Time Schedule	0,8857	29	*High*
X47	*Site manager* membicarakan masalah-masalah khusus yang terjadi pada saat pelaksaan pekerjaan	0,8857	30	*High*
X9	*Site manager* mampu mengingat informasi yang tersimpan pada dirinya	0,8714	31	*High*
X19	*Site manager* mendengarkan perintah, instruksi dan nasihat dari atasan	0,8714	32	*High*
X23	*Site manager* dapat menyesuaikan gaya, teknik dan bahasa dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya	0,8714	33	*High*
X20	*Site manager* mendengarkan saran, pandangan dan nasihat rekan setingkat	0,8571	34	*High*
X24	*Site manager* dapat merubah cara berpikir dalam situasi dan kondisi tertentu	0,8571	35	*High*
X25	*Site manager* dapat merubah cara bertindak dalam situasi dan kondisi tertentu	0,8571	36	*High*
X43	*Site manager* merencanakan penggunaan alat, bahan dan pekerjaan sesuai dengan volume dan waktu penggunaan	0,8571	37	*High*
X44	*Site manager* memberikan instruksi dan pengarahan pekerjaan kepada pelaksana	0,8571	38	*High*
X46	*Site manager* membuat laporan pelaksanaan pekerjaan	0,8571	39	*High*
X28	*Site manager* memberikan teguran kepada bawahan jika salah	0,8429	40	*High*
X38	*Site manager* membebaskan bawahan dalam berekspresi	0,8429	41	*High*
X3	*Site manager* memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	0,8286	42	*High*
X8	*Site manager* memiliki daya ingat yang kuat	0,8286	43	*High*
X11	*Site manager* dapat menyatakan pendapat kepada atasan dan menegur bawahan	0,8286	44	*High*
X39	*Site manager* melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan	0,8286	45	*High*
X40	Dalam mengambil keputusan *site manager* tidak merugikan bawahan dan dapat diterima	0,8286	46	*High*
X48	*Site manager* mengatur penggunakaan tenaga pada pelaksanaan proyek	0,8286	47	*High*
X26	*Site manager* dapat merubah cara bersikap dalam situasi dan kondisi tertentu	0,8143	48	*High*
X27	*Site manager* dapat merubah cara berperilaku dalam situasi dan kondisi tertentu	0,8000	49	*High-Medium*
X22	Dalam menyelesaikan masalah *site manager* tidak terpacu dengan cara yang pernah digunakan	0,7714	50	*High-Medium*

Tabel 14 (*Lanjutan*). Hasil peringkat uji RII

Var	Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X4	*Site manager* tidak merasa puas dengan pengetahuan yang dimiliki	0,7000	51	*High-Medium*

Setelah dilakukan analisis RII ada beberapa faktor-faktor kunci dalam kepemimpinan yang didapatkan dari peringkat tertinggi. Selanjutnya, dengan menggunakan urutan peringkat faktor yang telah diperoleh, dipilihlah faktor-faktor dengan peringkat tertinggi yang memiliki pengaruh besar terhadap faktor-faktor kunci kepemimpinan (Tabel 9).

Tabel 15. Hasil peringkat tertinggi uji RII

Var	Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X17	*Site manager* memperlakukan bawahan secara manusiawi	0,9571	1	*High*
X13	*Site manager* dapat memberi nasihat untuk bawahan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya	0,9429	2	*High*
X15	*Site manager* bersikap adil pada bawahan	0,9429	3	*High*
X18	*Site manager* dapat mencerminkan sikap yang baik untuk ditiru bawahan	0,9429	4	*High*
X21	*Site manager* mendengarkan saran dan pendapat, bahkan keluhan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan	0,9429	5	*High*
X34	*Site manager* mengembangkan hal-hal yang membuat organisasinya mencapai tujuan	0,9429	6	*High*
X49	*Site manager* mengkoodinir pekerjaan subkontraktor dan mandor borong agar tetap sesuai jadwal	0,9429	7	*High*
X10	*Site manager* dapat berkomunikasi dengan baik terhadap atasan dan bawahan	0,9286	8	*High*
X14	*Site manager* bersikap objektif untuk menyelesaikan konflik	0,9286	9	*High*
X32	Dalam mengambil keputusan *site manager* memperhitungkan segala risiko	0,9286	10	*High*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa 10 variabel dengan nilai tertinggi merupakan peringkat yang memiliki tingkat kepentingan yang sangat tinggi sebagai faktor kunci dalam kepemimpinan *site manager* di proyek.

Adapun beberapa faktor-faktor kunci dalam kepemimpinan yang didapatkan dari peringkat terendah (Tabel 10).

Tabel 16. Hasil peringkat terendah uji RII

Var	Faktor	RII	Rank	Level Kepentingan
X48	*Site manager* mengatur penggunakaan tenaga pada pelaksanaan proyek	0,8286	47	*High*
X26	*Site manager* dapat merubah cara bersikap dalam situasi dan kondisi tertentu	0,8143	48	*High*
X27	*Site manager* dapat merubah cara berperilaku dalam situasi dan kondisi tertentu	0,8000	49	*High-Medium*
X22	Dalam menyelesaikan masalah *site manager* tidak terpacu dengan cara yang pernah digunakan	0,7714	50	*High-Medium*
X4	*Site manager* tidak merasa puas dengan pengetahuan yang dimiliki	0,7000	51	*High-Medium*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa 5 variabel dengan nilai terendah ini juga termasuk faktor kunci dalam kepemimpinan *site manager* di proyek namun, karena tingkat kepentingannya yang rendah jadi tidak terlalu berpengaruh untuk kepemimpinan *site manager* di proyek.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah dilakukan dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan atas rumusan masalah apa saja *key success* factor kepemimpinan *site manager* terhadap keberhasilan proyek jalan tol Cisumdawu. Jawaban atas rumusan masalah tersebut, antara lain:

Dari hasil penilaian *key success factor* kepemimpinan *site manager* di proyek jalan tol Cisumdawu memiliki hasil sebagai berikut: Mengenai kepemimpinan berdasarkan pengambilan data responden dengan total sampel 14 *site manager* ada 10 pertanyaan yang mendapatkan peringkat tertinggi dari setiap indikator yang menjadi *key succes factor* kepemimpinan. Pada peringkat pertama dalam indikator keteladanan dengan nilai RII (0,9571) adalah *site manager* memperlakukan bawahan secara manusiawi. Terdapat beberapa pertanyaan dengan nilai RII yang sama namun berbeda disetiap indikatornya seperti berikut ini:

Indikator mendidik, *site manager* dapat memberi nasihat untuk bawahan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan nilai RII (0,9429).

Indikator objektif, *site manager* bersikap adil pada bawahan dengan nilai RII (0,9429).

Indikator keteladanan, *site manager* dapat mencerminkan sikap yang baik untuk ditiru bawahan menjadi peringkat tertinggi kedua dalam indikator keteladanan dengan nilai RII (0,9429).

Indikator menjadi pendengar yang baik, s*ite manager* mendengarkan saran dan pendapat, bahkan keluhan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan (RII=0,9429).

Indikator orientasi masa depan, *site manager* mengembangkan hal-hal yang membuat organisasinya mencapai tujuan dengan nilai RII (0,9429).

Indikator pelaksanaan, *site manager* mengkoodinir pekerjaan subkontraktor dan mandor borong agar tetap sesuai jadwal dengan nilai RII (0,9429).

Indikator komunikasi efektif, *site manager* dapat berkomunikasi dengan baik terhadap atasan dan bawahan dengan nilai RII (0,9286).

Indikator objektif, *site manager* bersikap objektif untuk menyelesaikan konflik menjadi peringkat tertinggi kedua dalam indikator objektif dengan nilai RII (0,9286).

Indikator keberanian, dalam mengambil keputusan *site manager* memperhitungkan segala risiko dengan nilai RII (0,9286).

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka didapatkan beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain:

1. Untuk para site manager yang bertugas di proyek tol Cisumdawu, dapat terus memperdalam dan menerapkan *key success factor* kepemimpinan yang telah didapatkan dari penelitian ini pada proyek selanjutnya agar menjadi pemimpin yang efektif.
2. Untuk kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih fokus pada faktor-faktor tertinggi yang didapatkan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan: motivasi, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja dan organisasi budaya (studi literatur manajemen sumber daya). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(1), 52-67. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.677

Harahap, N. (2005). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Bagian Umum Dan Perlengkapan Kantor Bupati Langkat* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Rahayu, Y. (2016). Analisis key success factors sebagai alat mempertahankan keunggulan bersaing. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(12), 2-16

Sonelma, N., & Sucita, I. K. (2022). Pengaruh kompetensi project manager terhadap keberhasilan proyek konstruksi Gedung Apartemen X. Construction and Material Journal, 4(1), 71-81. https://doi.org/10.32722/cmj.v4i1.4483

Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Statistika untuk penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tanujaya, A., Tansil, T. O., & Chandra, H. P. (2016). Model gaya kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja bawahan. Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil, 5(2).

Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Jalan. Direktorat Pekerjaan Umum. Jakarta.

Yunita, Y. (2020). Determinasi kepuasan kerja dan kinerja karyawan: motivasi, gaya kepemimpinan (kajian studi literatur manajemen sumber daya manusia). Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, 2(1), 310-330. https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.504